

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan guru dalam mengajar tidak bergantung pada luasnya materi pembelajaran yang disampaikan tetapi makna dan pemahaman yang tepat yang terkandung dalam materi tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, seringkali siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga sering terjadi miskonsepsi

Miskonsepsi pada siswa yang muncul secara terus menerus dapat mengganggu pembentukan konsepsi ilmiah, pembelajaran yang tidak memperhatikan miskonsepsi menyebabkan kesulitan belajar dan akhirnya akan bermuara pada rendahnya prestasi belajar mereka. Pandangan tradisional yang menganggap bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa perlu digeser menuju pandangan konstruktivisme yang berasumsi bahwa pengetahuan dibangun dalam diri siswa.

Sekarang ini masih banyak yang kurang memahami konsep-konsep geografi khususnya dibidang kartografi. Misalnya, ada yang beranggapan bahwa peta adalah satu penyajian kertas horisontal dengan fitur geografis, mereka beranggapan seperti itu karena berdasarkan pengalaman yang mereka dapatkan, kenyataan peta, saat ini didefinisikan sebagai penyampaian informasi geospasial dalam bentuk peta.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi dan seluruh fenomena yang terjadi di atasnya. Salah satu materi yang dipelajari dalam mata

pelajaran geografi adalah kartografi. Dimana Kartografi adalah ilmu yang membahas tentang pemetaan. Selain materi kartografi ada juga tofografi yaitu peta yang isinya mengutamakan gambaran kebenaran dari keadaan permukaan bumi, kedua materi ini bersamaan dibahas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa biasanya sulit membedakan yang mana kartografi dan yang mana tofografi sehingga bisa terjadi perbedaan konsep atau miskonsepsi.

Konsep yang salah akan mengakibatkan siswa dapat mengalami kesalahan untuk konsep berikutnya atau siswa tidak mampu lagi menghubungkan antar konsep sehingga mengakibatkan terjadinya rantai kesalahan konsep yang terus menerus karena konsep awal yang telah dimiliki akan dijadikan sebagai dasar belajar selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis ingin mengadakan penelitian dengan formulasi judul *“Deskripsi Miskonsepsi Siswa pada Mata Pelajaran Geografi khususnya materi kartografi”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana miskonsepsi siswa pada mata pelajaran geografi khususnya materi kartografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu “Bagaimana miskonsepsi siswa pada mata pelajaran geografi khususnya materi kartografi ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana miskonsepsi siswa pada mata pelajaran Geografi khususnya materi kartografi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini peneliti berharap akan mampu menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama penelitian khususnya yang berhubungan dengan materi kartografi dan memperhatikan miskonsepsi siswa.

2. Manfaat praktis

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan yang berhubungan dengan geografi khususnya materi kartografi dan memperhatikan miskonsepsi siswa.